



LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN  
Kabupaten Kepulauan Talaud, 1-2 November 2017

Penyusun:  
**Yodfiatfinda, PhD**  
**Dr. M. Rizal Taufikurahman**  
**Maulidian, MM**

UNIVERSITAS TRILOGI  
JAKARTA  
2017



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Nama dan NIK : Yodfiatfinda, PhD (140112);  
: Dr. M. Rizal Taufikurahman (130506); Maulidian, MM (130510)

Jabatan dan Unit Kerja : Dosen Program Studi Agribisnis

Melaporkan kegiatan sebagai berikut:

1. **Nama Kegiatan** : Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan dan Kelautan
2. **Penyelenggara** : Kasubdit Reklamasi, Direktorat Jasa Kelautan KKP
3. **Tempat Pelaksanaan** : Kepulauan Talaud
4. **Waktu Pelaksanaan** : Jum'at-Sabtu, 1-2 Desember 2017
5. **Rangkaian Kegiatan** :

**Jadwal Pelatihan  
Manajemen Usaha Perikanan dan Kelautan  
Kepulauan Talaud, 1-2 Desember 2017**

Hari/ Tanggal	Waktu Pelatihan	Materi Pelatihan	Narasumber
<b>Jumat, 1 Des 2017</b>  <b>Lokasi:</b> Pulau Karakelang (Melonguane)  <b>Sasaran:</b> Koperasi Karunia dan BUMDes Fajar Tatapuan	12.00 - 12.45	Persiapan Pelatihan/ Registrasi	Panitia
	12.45 - 13.00	Pembukaan	Panitia
	13.00 - 13.45	Sesi 1 Manajemen Usaha Koperasi dan BUMDes	Tim Pelatih (Yodfiatfinda, Ph.D)
	13.45 - 14.15	Diskusi dan Simulasi	
	14.15 - 15.00	Sesi 2 Mengoptimalkan <i>Ice Flake Machine</i> (IFM) sebagai Usaha yang Menguntungkan	Tim Pelatih (Maulidian, MM)
	15.00 - 15.30	Diskusi dan Simulasi	
	15.30 - 15.45	<b>Snack Sore</b>	Panitia
	15.45 - 16.30	Sesi 3 Teknik Menyusun Laporan Usaha dan Keuangan	Tim Pelatih (Dr. M. Rizal Taufikurahman)
	16.30 - 17.00	Diskusi Simulasi	
	17.00 - 17.45	Sesi 4 Membangun Wirausaha Perikanan dan Kelautan	Tim Pelatih (Yodfiatfinda, Ph.D)
	17.45 - 18.15	Diskusi dan Simulasi	
	18.15 - 18.30	Evaluasi dan Penutupan	



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

<b>Sabtu, 2 Des 2017</b>  <b>Lokasi:</b> Pulau Salibabu  <b>Sasaran:</b> Koperasi Tunas Baru dan Koperasi Abengaren	08.00 - 08.15	Persiapan dan Pembukaan	Panitia
	08.15 - 09.00	Sesi 1 Manajemen Usaha Koperasi dan BUMDes	Tim Pelatih (Yodfiatfinda, Ph.D)
	09.00 - 09.45	Materi Lanjutan	
	09.45 - 10.15	Diskusi dan Simulasi	
	10.15 - 10.30	<b>Snack Pagi</b>	
	10.30 - 11.15	Sesi 2 Mengoptimalkan <i>Ice Flake Machine</i> (IFM) sebagai Usaha yang Menguntungkan	Tim Pelatih (Maulidian, MM)
	11.15 - 12.00	Materi Lanjutan	
	12.00 - 12.30	Diskusi dan Simulasi	
	12.30 - 13.30	<b>Ishoma</b>	
	13.30 - 14.15	Sesi 3 Teknik Menyusun Laporan Keuangan Usaha	Tim Pelatih (Dr. M. Rizal Taufikurahman)
	14.15 - 14.45	Materi Lanjutan	
	14.45 - 15.15	Diskusi dan Simulasi	
	15.15 - 15.30	<b>Snack Sore</b>	
	15.30 - 16.15	Sesi 4 Membangun dan Mengembangkan Usaha Perikanan dan Kelautan	Tim Pelatih (Yodfiatfinda, Ph.D)

### 6. Deskripsi Kegiatan :

- Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan nelayan yang tergabung dalam koperasi dan BUMDes di Kabupaten Talaud dalam mengembangkan usaha utamanya usaha pemanfaatan *Ice Flake Machine* (IFM) dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan., khususnya anggota koperasi dan BUMDes.
- Perlunya pengelolaan usaha bidang kelautan dan perikanan di Talaud yang menguntungkan yang diawali dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan IFM dan mengembangkan usaha-usaha yang lainnya
- Meningkatkan pengetahuan motivasi kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyesuaikan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) terkait dengan optimalisasi pemanfaatan IFM sebagai usaha yang menguntungkan dan mampu mendorong peningkatan produksi para nelayan.
- Memberikan pengetahuan motivasi kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyesuaikan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) terkait dengan membangun bisnis yang menguntungkan mengoptimalkan sumberdaya IFM



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

- Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyusutkan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan sederhana.
- Selain itu, menyusun jurnal transaksi dan mengelompokkannya ke dalam buku besar sederhana yang terdiri dari penjualan dan seluruh biaya hingga menghitung laba rugi. Oleh karena itu, cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar untuk usaha Ice Flake Machine tersebut sesuai dengan Peraturan Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Nomor: 20/PER-DJPDSPKP/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pemerintah Sarana Ice Flake Machine Kapasitas 1.5 Ton Tahun 2017.
- Memberikan pemahaman mengenai wirausaha perikanan dan kelautan kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyusutkan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan sederhana.
- Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di dua tempat, yaitu di Pulau Karakelang (Melonguane) dan di Pulau Saribabu. Dimana jumlah koperasi yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 4 koperasi dan 1 BUMDes.
- Pelatihan diawali dengan pembukaan, yang dibuka oleh Ibu Kadis Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Talaud, kemudian sambutan dari KKP dan perwakilan pelatih.
- Selanjutnya, dilakukan pelatihan untuk mendiskusikan materi pelatihan dimana Pelatihan dilakukan dengan beberapa metode, yaitu ceramah dua arah, diskusi interaktif, dinamika kelompok, Ice Breaking, dan pelatihan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan.
- Peserta pada saat pelaksanaan pelatihan sangat antusias dan senang, serta memahami apa yang para pelatih sampaikan, bahkan ada diantara mereka yang merasa berterima kasih atas pelatihan ini karena memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha IFM yang selama ini mereka lakukan.
- Terdapat kendala selama ini dalam mengembangkan usaha, diantaranya adalah:
  1. Produksi sesuai dengan pesanan, tidak setiap hari bisa produksi karena tergantung pada melaut/tidaknya para nelayan
  2. Es yang diproduksi cepat mencair saat dikirim kepada nelayan sehingga membutuhkan penampungan yang bisa menyimpan es lebih tahan lama
  3. Antara koperasi/BUMDes satu dengan Koperasi/BUMDes yang lain masih belum kolaborasi atau kerjasama secara baik terutama dalam mensuplai es yang dibutuhkan
  4. Adanya pesaing es dari Manado, dimana es yang diberikan kepada nelayan secara Cuma-Cuma
  5. Pelaporan keuangan selama ini masih belum mengikuti format yang dikeluarkan oleh Peraturan Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Nomor: 20/PER-DJPDSPKP/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pemerintah Sarana Ice Flake Machine Kapasitas 1.5 Ton Tahun 2017
- Setelah selesai kegiatan pelatihan, peserta mengisi kuesioner sebagai bahan evaluasi pelatih dalam pelaksanaan dan keberhasilan pemahaman.
- Selanjutnya, dilakukan foto bersama antara pelatih dengan peserta pelatihan.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### 7. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan:

- Pelatihan manajemen usaha perikanan dan kelautan yang dilaksanakan di Kepulauan Talaud bagi Koperasi dan BUMDes yang mendapatkan bantuan Ice Flake Machine (IFM) sudah produksi, meskipun masing-masing badan usaha tersebut berbeda-beda kapasitas produksi dan pasar yang dipenuhinya.
- Para peserta pelatihan sangat senang dan merasakan perlunya pelatihan-pelatihan yang bisa meningkatkan produktivitas mereka dalam berwirausaha, khususnya dalam usaha IFM yang baru mereka lakukan.
- Materi-materi yang disampaikan pelatih sangat sesuai dengan yang mereka butuhkan selama ini, seperti penyusunan laporan keuangan yang dari hasil pelatihan ini sudah distandarkan dan diberikan format-formatnya, motivasi dalam mengembangkan usaha, inovasi dan keaktifan dalam meningkatkan jumlah pembeli.

#### Saran:

- Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang lainnya terutama dalam membuka mindset para pengurus koperasi dan BUMDes untuk mengembangkan usaha-usaha lain yang sesuai dengan potensi wilayah dan kebutuhan koperasi dan BUMDes
- Perlu pelatihan-pelatihan yang secara langsung dibutuhkan masyarakat dalam mengembangkan usaha-usaha koperasi maupun BUMDes
- Perlu evaluasi dan monitoring dari hasil-hasil pelatihan ini selain oleh pelatih, *filed manajer* SKPT, para penyuluh dan Dinas kelautan dan Perikanan secara berkala.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 1. Surat Tugas dari KKP

 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN RUANG LAUT**  
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 352051  
LAMARAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**SURAT PERINTAH TUGAS**  
No. 2935 /SPT/PRL.5/XI/2017

Dasar :

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 113/PMK.05/2012 tanggal 3 Juli 2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 190/PMK.05/2012 tanggal 29 November 2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : PER 22/PB/2013 tanggal 30 Mei 2013 tentang Ketentuan Lebih Lanjut Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap;
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : DIPA-032.07.1.465198/2017 Tanggal 7 Desember 2016

**DIPERINTAHKAN KEPADA:**

No	Nama	Jabatan/Instansi	Tanggal
1.	Yodfiatfinda, Ph.D	Universitas Trilogi	30 November – 3 Desember 2017
2.	Maulidian, MM	Universitas Trilogi	
3.	Dr. M. Rizal Taufikurahman	Universitas Trilogi	

Keperluan : Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan dan Kelautan  
Tujuan : Kab. Kepulauan Talaud  
Pembiayaan : Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibebankan kepada Satker 465198 Direktorat Jasa Kelautan DIPA TA 2017

Demikian agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 November 2017  
Pib. Direktur Jasa Kelautan  
Kasubdit Reklamasi

  
**Frista Yohanita, S.Si, M.Si**  
197412062002122001

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 3. Absensi Kegiatan

**DAFTAR HADIR**

KEGIATAN : Pelatihan Manajemen Usaha Kelautan dan Perikanan  
TANGGAL : 02 Desember 2017  
TEMPAT : Pulau Salibabu, Kabupaten Kepulauan Talaud

NO	NAMA	INSTANSI	NO. TELEPON	TANDA TANGAN
1	FULTON SARIPADA	KOP. ABENGAREN	081242343093	1.
2	SELVYN R. TARSINGAN	KOP. ABENAREN	082259327770	2.
3	Raulan Abbas	KOP. ABENGAREN	082343308000	3.
4	RISMUS MARIANA	KOP. RAMPALAJIT	082291444904	4.
5	WARLEM BEAUSDISE	KOP. CARAKELAU	08234356698	5.
6	Deselvin Masura	BUMDES PETAJAT TATAPUAN	08121257822	6.
7	ANDRIS SIMON	BUMDES Fajar Tatapuan	081349916458	7.
8	ALIAN PETIBUANG	BUMDES Fajar Tatapuan	0812848838	8.
9	JEMLY GEROGANG	Kop. Turas Baru	08127500370	9.
10	SAMUEL GEROGANG	Kop. Turas Baru	085298095203	10.
11	MELKY BAHU	Kop. Turas Baru	082242924960	11.
12	CARTIWAT	KOP. KARUDIA	082188781747	12.
13	ALEXANDER MAMONTIWA	KOP. KARUNIA	085298331003	13.
14				14. _____
15				15. _____

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Lampiran 4. Bahan Paparan Kegiatan

#### Sesi#1

### **MANAJEMEN USAHA KOPERASI DAN BUMDes**

Oleh: Yodfiatfinda, PhD

#### Pendahuluan

Bumdes adalah Badan Usaha Milik Desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa BUMDes disebut BUM Desa. Dari berbagai penjelasan dapat disimpulkan BUMDesa merupakan wadah dari unit2 usaha yang berbadan hukum miliki desa ataupun bukan kumpulan unit usaha, dalam artian dasar yuridisnya adalah permendesa dan bukan merupakan badan hukum hanya badan usaha. Demikian halnya juga koperasi, bahwa keduanya adalah badan usaha untuk mendorong masyarakat agar dapat mengembangkan usahanya. Termasuk dalam pengelolaan usaha koperasi dan BUMDes.

#### Tujuan

Tujuan Instruksional Khusus dari pelatihan dengan topik ini adalah untuk memberikan pengetahuan motivasi kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyesuaikan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) terkait dengan optimalisasi pemanfaatan IFM sebagai usaha yang menguntungkan dan mampu mendorong peningkatan produksi para nelayan.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

# Prinsip Pengelolaan BUMDes dan Koperasi

Yodfiatfinda, Ph.D  
Universitas Trilogi

## Peranan Entitas Usaha Pedesaan

- ❑ Mengembangkan usaha masyarakat di desa.
- ❑ Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha produktif
- ❑ pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan PADesa.
- ❑ Meningkatkan kemandirian dalam melakukan penguatan pembangunan desa.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Prinsip Pengelolaan BUMDes

- Profesional
- Kooperatif
- Mandiri.
- Market Oriented
- Innovative.

### Konsep Usaha BUMDes

- ▶ Pendekatan program/proyek berbasis masyarakat
- ▶ Memaksimalkan input lokal

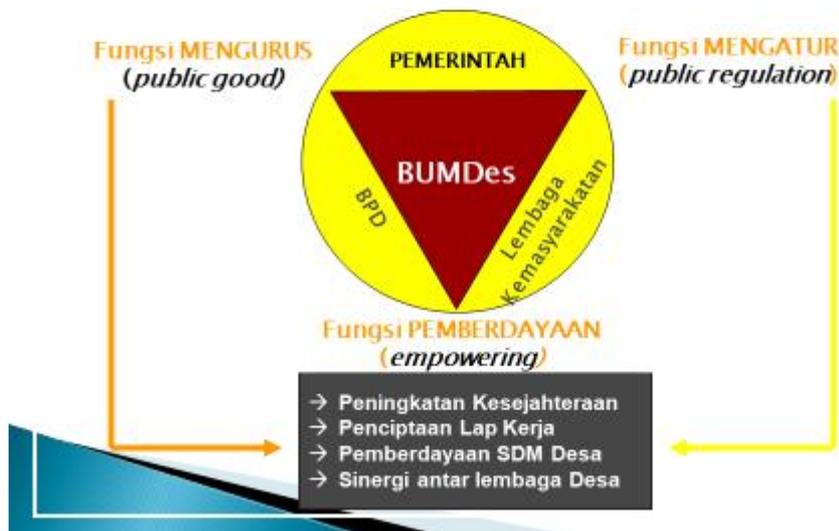
#### Proses Kegiatan BUMDes





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

# MANAJEMEN PEMERINTAHAN DESA



## Fungsas BUMDes

- ▶ Sebagai layanan ekonomi publik.
- ▶ Mendorong pembangunan ekonomi desa
- ▶ Peningkatan kapasitas pemerintah desa menuju kemandirian.
- ▶ Memungkinkan keterlibatan/partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
- ▶ Penciptaan peluang usaha desa untuk peningkatan PAD
- ▶ Penciptaan lapangan pekerjaan



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Peluang Usaha BUMDes

- **kebutuhan masyarakat** terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
- **sumberdaya desa** yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama kekayaan desa;
- **sumberdaya manusia** yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat;
- **unit-unit usaha masyarakat** yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terkoordinasi.

### KEANGGOTAAN BUMDes

- Masyarakat desa yang berkepentingan
- Pemerintah Desa
- Investor umum
- Pengusaha/Mitra



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Pengelolaan SDM

- ❖ Planning
- ❖ Organizing
- ❖ Actuating/Leading
- ❖ Controlling



### Prinsip Pengelolaan Administrasi

- ▶ Administrasi perkantoran merupakan rangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasi (mengatur dan menyusun), mengarahkan, mengawasi (melakukan kontrol), serta menyelenggarakan secara tertib berbagai pekerjaan perkantoran atau pekerjaan ketatausahaan.

▶





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Fungsi Administrasi

- ❖ **Merekam Informasi**
  - ❖ **Mengatur Informasi**
  - ❖ **Menyediakan Informasi**
  - ❖ **Melindungi Aset/Harta**
  - ❖ **Koordinasi antar bagian**
- 

### Prinsip Manajemen Keuangan

1. Konsistensi (Consistency)
  2. Akuntabilitas (Accountability)
  3. Transparansi (Transparency)
  4. Kelangsungan Hidup (Survive)
  5. Integritas (Integrity)
  6. Pengelolaan (Stewardship)
  7. Standar Akuntansi (Accounting Standards)
- 



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Pengembangan Produk

- ❑ Analisis Permintaan
  - ❑ Analisis Produksi
  - ❑ Tren preferensi konsumen
  - ❑ Kondisi perekonomian makro
  - ❑ Perkembangan teknologi
- 

### Innovasi

- ❑ Analisis produk life cycle
  - ❑ Analisis pesaing
  - ❑ Analisis harga pokok
  - ❑ Analisis market share
- 



**Universitas Trilogi**  
Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

# TERIMA KASIH





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

Sesi#2

### **MENGOPTIMALKAN *ICE FLAKE MACHINE* (IFM) SEBAGAI USAHA YANG MENGUNTUNGGAN**

Oleh: Maulidian, MM

#### Pendahuluan

Dalam membangun suatu usaha, terutama usaha rintisan, diperlukan kompetensi yang baik mengenai bisnis yang dijalankan. The US Bureau of Labor Statistics mencatat bahwa 24% bisnis akan gagal pada tahun pertama dan 48% tidak mencapai tahun kedua. Senada hasil penelitian yang dilakukan oleh The University Tennessee pada tahun 2013 bahwa 25% bisnis gagal pada tahun pertama dan 35% gagal pada tahun kedua. Berbagai alasan perusahaan baru atau rintisan itu gagal seperti tidak ada kebutuhan pasar, tidak dapatnya mengelola biaya, tidak memiliki tim yang tepat, tidak memiliki kompetensi, tidak tepat menentukan harga dan biaya, produk yang lemah, dan lain sebagainya. Dari data CB Insight pada tahun 2014, penyebab kegagalan dari usaha rintisan yaitu produk tidak dibutuhkan oleh pasar yaitu sebesar 42%. Untuk itu, dalam rangka mengoptimalkan pertumbuhan usaha baru agar tidak gagal ditahun pertama, dan dapat berkembang ditahun berikutnya, diperlukan alat untuk mempermudah dalam mendiagnosa bisnisnya. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah SMART BUSINESS MAP (SBM). SBM akan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki oleh pelaku usaha, sehingga usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Salah satu sumberdaya yang dimiliki oleh pelaku usaha adalah *Ice Flake Machine* (IFM). Produk yang dihasilkan oleh IFM yaitu Ice Flake yang dapat digunakan berbagai segment yang ada disekitar lokasi usaha.

#### Tujuan

Tujuan Instruksional Khusus dari pelatihan dengan topik ini adalah untuk memberikan pengetahuan motivasi kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyesuaikan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) terkait dengan membangun bisnis yang menguntungkan mengoptimalkan sumberdaya IFM.



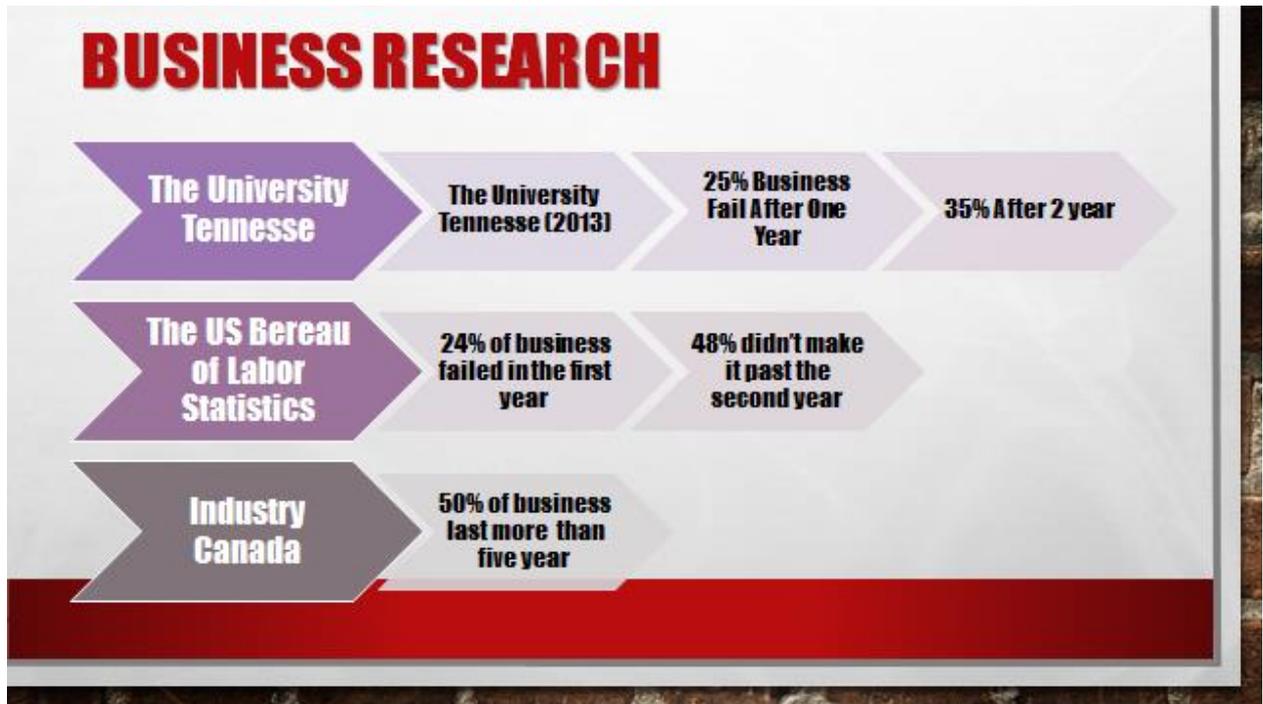
Universitas Trilogi  
Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN



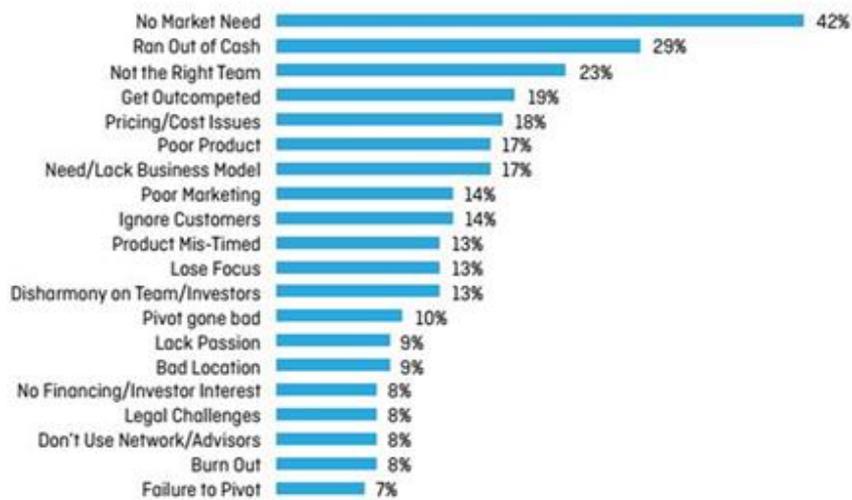


## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN



### Top 20 Reasons Startups Fail

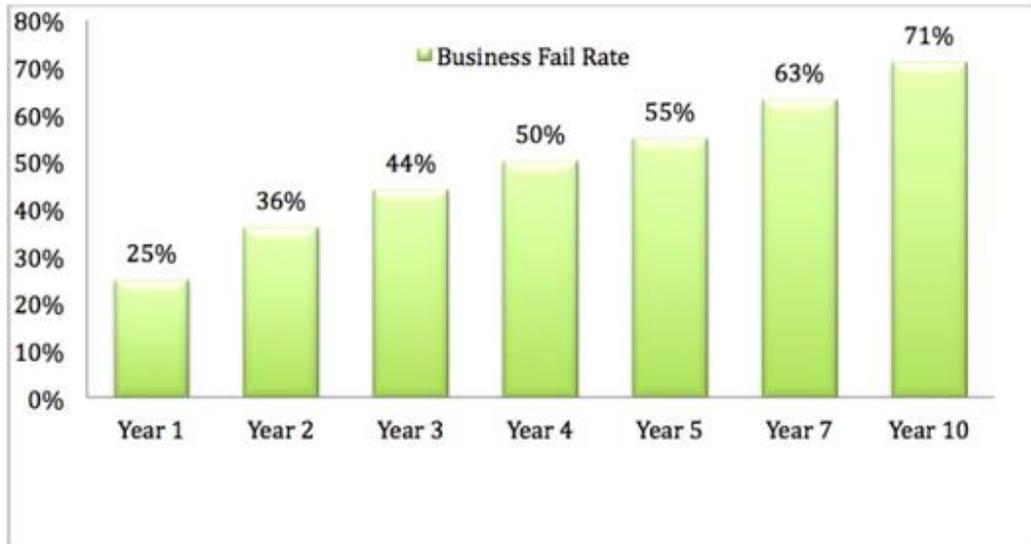
Based on an Analysis of 101 Startup Post-Mortems



Source: The Top 20 Reasons Startups Fail, CB Insights, 2014.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN



SOURCE: Entrepreneur Weekly, Small Business Development Center, Bradley University, University of Tennessee

**SOLUSI????**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### **DIAGNOSA BISNIS KITA**

**DIMANA LETAK KESALAHAN DI PROSES BISNIS  
KITA**

**ALATNYA?**

**SMART BUSINESS MAP (SBM)**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN



## SMART BUSINESS MAP

**SBM ADALAH ALAT UNTUK MENDIAGNOSA KESEHATAN BISNIS**

**SBM ADALAH ALAT UNTUK MEMBANGUN DAN MENGEMBANGAN BISNI**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### **MENGAPA MEMAHAMI INDUSTRI PENTING?**



**Mengetahui Trend Bisnis Kita**

### **DISKUSI**

**TENTUKAN KATEGORI BISNIS ANDA?**

**APAKAH SEDANG TREND?**

**WAKTU : 15 MENIT**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

# 1. WHAT IS **THE PROBLEM** YOU ARE TRYING TO SOLVE?

## **DISKUSI**

**TENTUKAN MASALAH APA YANG AKAN ANDA SELESAIKAN?**

**WAKTU : 15 MENIT**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### **2. WHO HAS THE PROBLEM**

### **3. WHAT IS THE SOLUTION?**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### 4. HOW **BIG** IS THE MARKET?

### 5. WHAT FACTORS WILL IMPACT THE BUSINESS?



IMPACT



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

**HAPPY** 😊  
**CUSTOMERS**

**8. HOW DO YOU KEEP YOUR CUSTOMER?**

**9. HOW CAN YOU INCREASE YOUR REVENUE?**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---



**10. HOW CAN YOU MANAGE YOUR COST?**



**11. WHAT IS YOUR CORE RESOURCES?**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---





**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

# SMART BUSINESS MAP

**Nama Usaha** : .....

**Jenis Usaha** : .....

**Lama Usaha** : .....

**Lokasi Usaha** : .....

## Elevator Pitch

*Elevator pitch* adalah ringkasan yang digunakan untuk menjelaskan produk Anda secara singkat dan sederhana. Silahkan melengkapi kalimat di bawah ini.

**Contoh :**

<b>Bagi</b>	pengguna internet	<i>[target pengguna]</i>
<b>Yang membutuhkan</b>	pencarian informasi secara cepat	<i>kebutuhan/masalah</i>
<b>Produk kami</b>	adalah mesin pencari	<i>[jenis/kategori produk]</i>
<b>Yang dapat</b>	memberikan hasil pencarian secara cepat dan lengkap	<i>[keunggulan produk]</i>
<b>Tidak seperti</b>	Yahoo, Bing dan mesin pencari lainnya	<i>[kompetitor/solusi alternatif]</i>
<b>Produk kami</b>	memiliki akurasi pencarian yang tinggi, terintegrasi dengan aplikasi media sosial, dan dapat mengidentifikasi website yang berbahaya	<i>[unique selling proposition/keunikan produk dibanding kompetitor]</i>

**Isilah Elevator Pitch Berikut Ini**

<b>Bagi</b> Tuliskan Target Pasar Dari Produk	
<b>Yang membutuhkan</b> Tuliskan Kebutuhan dari pasar yang ingin dipenuhi	



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

<p><b>Produk kami</b> Tuliskan nama produk inovasi</p>	
<p><b>Yang dapat</b> Tuliskan manfaat utama dari produk</p>	
<p><b>Tidak seperti</b> Tuliskan nama jenis produk kompetitor</p>	
<p><b>Produk kami</b> Tuliskan keunikan/keunggulan/pembeda dari produk kompetitor</p>	

**Industry Category :**

.....

**Sub Category :**

.....

**Designed By :**

.....

**For :**

.....

Playing Field	Answer
<p><b>What is the problem?</b> Tuliskan masalah apa yang ingin diselesaikan</p>	
<p><b>Who has the problem?</b> Tuliskan siapa yang memiliki masalah tersebut.</p>	



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

<b>What is the solution?</b> Tuliskan apa solusi yang dapat anda tawarkan dari masalah tersebut.	
<b>How big is the market?</b> Tuliskan seberapa besar pasarnya.	
<b>What factors impact the business?</b> Tuliskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bisnis anda.	
<b>Market Landscape</b>	<b>Answer</b>
<b>Why do people choose you?</b> Tuliskan kenapa pelanggan harus memilih produk anda dibanding pesaing	
<b>How do you sell your product?</b> Tuliskan bagaimana cara anda menjual produk anda.	
<b>How do you keep your customer?</b> Tuliskan bagaimana cara anda menjaga pelanggan agar tetap setia dan loyal	



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

<b>Operational Profitability</b>	<b>Answer</b>
<p><b>How can you increase your revenue?</b> Tuliskan bagaimana cara anda meningkatkan pendapatan.</p>	
<p><b>How can you manage your cost?</b> Tuliskan bagaimana cara anda mengelola biaya.</p>	
<p><b>What is your core resources?</b> Tuliskan sumberdaya kunci atau yang penting bagi bisnis anda</p>	
<p><b>How do you develop your team?</b> Tuliskan bagaimana cara anda membangun tim di dalam bisnis anda.</p>	



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Sesi#3

## TEKNIK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN USAHA ICE FLAKE MACHINE KAP 1.5 TON

Oleh: Dr. M. Rizal Taufikurahman

### Pendahuluan

Laporan Keuangan merupakan catatan formal tentang keuangan dari suatu perusahaan. Ini adalah laporan tertulis yang mengukur kekuatan finansial, kinerja, dan likuiditas perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan dampak finansial dari transaksi bisnis. Bentuk laporan keuangan yang utama meliputi bentuk laporan laba-rugi, perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Melalui keempat bentuk laporan keuangan tersebut dapat dianalisa kemajuan sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang pesat atau mengalami kebangkrutan.

Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan adalah hal yang paling penting. Sayangnya, banyak perusahaan yang belum memiliki laporan keuangannya sendiri. Ada banyak faktor yang menyebabkan perusahaan tidak memilikinya. Salah satunya karena mereka tidak mengetahui dengan jelas bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan benar dan mudah.

### Tujuan

Tujuan Instruksional Khusus dari pelatihan dengan topik ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyusutkan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan sederhana.

Selain itu, menyusun jurnal transaksi dan mengelompokkannya ke dalam buku besar sederhana yang terdiri dari penjualan dan seluruh biaya hingga menghitung laba rugi. Oleh karena itu, cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar untuk usaha Ice Flake Machine tersebut sesuai dengan Peraturan Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Nomor: 20/PER-DJPDSPKP/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Pemerintah Sarana Ice Flake Machine Kapasitas 1.5 Ton Tahun 2017.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

# TEKNIK MENYUSUN LAPORAN USAHA DAN KEUANGAN USAHA *ICE FLAKE MACHINE (IFM)*

Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan dan Kelautan  
Talaud, 1 Desember 2017

Oleh:

Dr. M. Rizal Taufikurahman

Program Studi Agribisnis Universitas Trilogi

Kerjasama :



**UNIVERSITAS TRILOGI**  
Teknopreneur | Kolaborasi | Kemandirian

## Tujuan Menyusun Laporan Keuangan

- Mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan
  - Mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang
  - Memprediksi keberlanjutan bisnis perusahaan di masa datang
  - Mengetahui perubahan modal
  - Mengevaluasi sumberdaya utama perusahaan dalam mengembangkan bisnis perusahaan di masa datang
-



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Pencatatan Keuangan Sederhana

- Pembukuan adalah hal yang penting dalam berbagai lini usaha. Karena pembukuan terkait erat dengan masalah keuangan untuk kelangsungan usaha.
- Membuat catatan yang lengkap mengenai keuangan, baik itu cash flow (uang masuk / keluar), catatan omzet harian, mingguan dan bulanan, catatan pembelian usaha anda. Tidak peduli seberapa kecil usaha yang telah anda mulai, persiapkanlah pencatatannya dengan baik, agar jika suatu hari nanti usaha itu menjadi besar, anda sudah terbiasa.

### Contoh Analisis Usaha *Ice Flake Machine*

Perhitungan perkiraan besar kebutuhan es untuk:

- 1) Transportasi ikan dalam *cool box* Perbandingan kebutuhan es: 1 kg es = 2,5 kg ikan.
- 2) Displai ikan, untuk sebuah meja displai dengan masa displai ± 6 jam dan jumlah penjualan ikan ± 60 kg, kebutuhan es adalah 25 kg.

Gambaran situasi lokasi peletakan unit mesin *ice flake*:

- 1) Situasi Pasar saja  
Gambaran pasar tingkat kecamatan adalah sebuah pasar dengan 20 kios @ es 25 kg, potensi penjualan 500 kg per hari.
- 2) Situasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) saja  
Gambaran TPI tingkat kecamatan adalah TPI dengan rata-rata pendaratan ikan sebesar 3.000 kg, maka rata-rata kebutuhan es adalah 1 kg es = 2,5 kg ikan, maka potensi penjualan es adalah 1.200 kg per hari.
- 3) Situasi campuran pasar dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)  
Gambaran situasi dengan campuran pasar dan TPI maka potensi penjualan es adalah 1.700 kg per hari.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Penetapan Biaya Tetap dan Biaya Produksi : Menggunakan listrik PLN

Penjualan es per hari 150 kg		Penjualan es per hari 500 kg	
<b>Biaya tetap setiap bulan</b>			
Tenaga operator	Rp. 1.500.000	Tenaga operator	Rp. 1.500.000
Biaya perawatan	Rp. 150.000	Biaya perawatan	Rp. 150.000
Biaya administrasi kantor	Rp. 100.000	Biaya administrasi kantor	Rp. 100.000
Cadangan dana perbaikan	Rp. 500.000	Cadangan dana perbaikan	Rp. 500.000
Total per bulan	Rp. 2.250.000	Total per bulan	Rp. 2.250.000
Total per hari	Rp. 75.000	Total per hari	Rp. 75.000
<b>Biaya tetap per kg es</b>	<b>Rp. 500</b>	<b>Biaya tetap per kg es</b>	<b>Rp. 150</b>
<b>Biaya produksi setiap kg es dengan listrik PLN</b>			
Biaya listrik per kwh ( ± )	Rp. 1.450	Biaya listrik per kwh ( ± )	Rp. 1.450
Pemakaian listrik setiap jam	6 kWh	Pemakaian listrik setiap jam	6 kWh
Biaya listrik setiap jam ( ± )	Rp. 8.700	Biaya listrik setiap jam ( ± )	Rp. 8.700
Kapasitas produksi es per jam	62,5 kg	Kapasitas produksi es per jam	62,5 kg
<b>Biaya listrik per kg es</b>	<b>Rp. 139</b>	<b>Biaya listrik per kg es</b>	<b>Rp. 139</b>
Total biaya produksi es, Rp. <b>639</b> per kg		Total biaya produksi es, dengan jumlah produksi 500 kg Rp. <b>289</b>	

## Mengatur Keuangan



5 tips sederhana mengatur keuangan usaha IFM anda:

1. keuangan usaha penjualan *ice flake* harus dipisah dari keuangan pribadi;
2. semua catatan dibuat pada hari yang bersangkutan dan setiap bentuk laporan ada jangka waktunya;
3. semua harga/biaya yang tercatat adalah harga/biaya final/real;
4. yang dicatat hanyalah yang mempunyai nilai uang yang pasti;
5. pola pencatatan harus konsisten/tidak berubah-ubah.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Perencanaan Keuangan

1. Hasilkan target-target keuangan jangka panjang dan jangka pendek.
  2. Menetapkan Imbalan –imbalan jangka pendek dan jangka panjang
  3. Menetapkan standar efisiensi yang meliputi semua aspek operasi
  4. Memeriksa kebenaran rencana dan merevisinya di masa perlu
  5. Menganalisis rencana dan membuat perbandingan dengan standar yang sudah ada
  6. Mengkomunikasikan rencana itu kepada karyawan dan menyiapkan tahap pelaporan dan pengendalian
  7. Mendokumentasi rencana keuangan yang menyeluruh
- 

### LABA

- Laba Menurut Suwardjono (2008 : 464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa)
-



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Penjualan es per hari 150 kg		Penjualan es per hari 500 kg		Penjualan es per hari 750 kg	
<b>Biaya tetap setiap bulan</b>		<b>Biaya tetap setiap bulan</b>		<b>Biaya tetap setiap bulan</b>	
Tenaga operator	Rp. 1.500.000	Tenaga operator	Rp. 1.500.000	Tenaga operator	Rp. 1.500.000
Biaya perawatan	Rp. 150.000	Biaya perawatan	Rp. 150.000	Biaya perawatan	Rp. 150.000
Biaya administrasi kantor	Rp. 100.000	Biaya administrasi kantor	Rp. 100.000	Biaya administrasi kantor	Rp. 100.000
Cadangan dana perbaikan	Rp. 500.000	Cadangan dana perbaikan	Rp. 500.000	Cadangan dana perbaikan	Rp. 500.000
Total per bulan	Rp. 2.250.000	Total per bulan	Rp. 2.250.000	Total per bulan	Rp. 2.250.000
Total per hari	Rp. 75.000	Total per hari	Rp. 75.000	Total per hari	Rp. 75.000
<b>Biaya tetap per kg es</b>	<b>Rp. 500</b>	<b>Biaya tetap per kg es</b>	<b>Rp. 250</b>	<b>Biaya tetap per kg es</b>	<b>Rp. 100</b>
<b>Biaya produksi setiap kg es dengan listrik PLN</b>		<b>Biaya produksi setiap kg es dengan listrik PLN</b>		<b>Biaya produksi setiap kg es dengan listrik PLN</b>	
Biaya listrik per kWh (±)	Rp. 1.450	Biaya listrik per kWh (±)	Rp. 1.450	Biaya listrik per kWh (±)	Rp. 1.450
Pemakaian listrik setiap jam	6 kWh	Pemakaian listrik setiap jam	6 kWh	Pemakaian listrik setiap jam	6 kWh
Biaya listrik setiap jam (±)	Rp. 8.700	Biaya listrik setiap jam (±)	Rp. 8.700	Biaya listrik setiap jam (±)	Rp. 8.700
Kapasitas produksi es per jam	62,5 kg	Kapasitas produksi es per jam	62,5 kg	Kapasitas produksi es per jam	62,5 kg
<b>Biaya listrik per kg es</b>	<b>Rp. 139</b>	<b>Biaya listrik per kg es</b>	<b>Rp. 139</b>	<b>Biaya listrik per kg es</b>	<b>Rp. 139</b>
<b>Total biaya produksi es,</b>	<b>Rp. 639 per kg</b>	<b>Total biaya produksi es, dengan jumlah produksi 500 kg</b>	<b>Rp. 289</b>	<b>Total biaya produksi es, dengan jumlah produksi 500 kg</b>	<b>Rp. 239</b>
Harga jual	Rp. 750 per kg	Harga jual	Rp. 750 per kg	Harga jual	Rp. 750 per kg
Keuntungan	Rp. 111 per kg	Keuntungan	Rp. 461 per kg	Keuntungan	Rp. 511 per kg
Keuntungan per hari	Rp. 16.620	Keuntungan per hari	Rp. 69.120	Keuntungan per hari	Rp. 76.620
<b>Keuntungan per bulan</b>	<b>Rp. 498.600</b>	<b>Keuntungan per bulan</b>	<b>Rp. 2.073.600</b>	<b>Keuntungan per bulan</b>	<b>Rp. 2.298.600</b>

## Laporan Keuangan

- Laporan keuangan adalah merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan, dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. **Menurut Zaki Baridwan**
- pengertian di dalam standar akuntansi keuangan, Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas), catatan, laporan keuangan lain, dan materi penjelasan yang bagian integral dari laporan keuangan.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Neraca

- Neraca Keuangan adalah salah satu laporan keuangan yang paling esensial dalam menghasilkan suatu keputusan bisnis. Ini ditandai dengan posisi keuangan yang sistematis mulai harta, kewajiban, hingga ekuitas pemilik.
  - Bila dirumuskan **Harta = Kewajiban + Modal**
- 

### Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (2002 :5) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku).

---

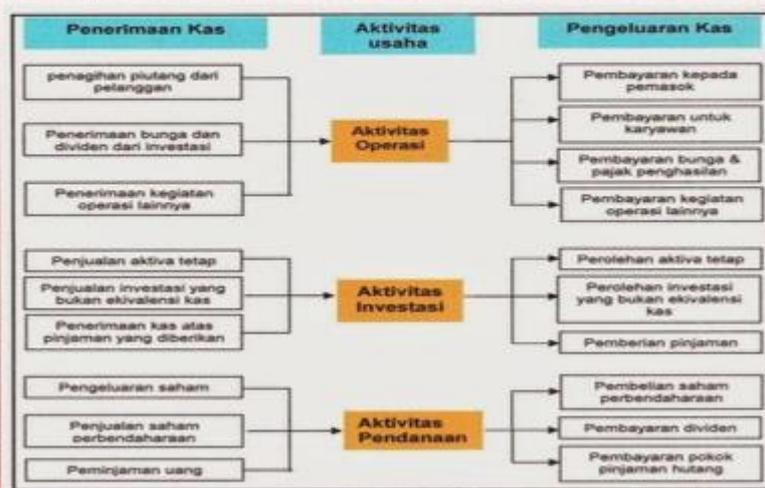


## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Titik Impas

BEP atau Titik Impas adalah suatu keadaan dimana jumlah pendapatan sama besarnya dengan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan sehingga kondisi tidak untung atau tidak rugi.

### Gambaran Arus Kas





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### analisa laporan keuangan



pemilik usaha IFM yang harus melakukan analisa laporan keuangan sendiri maka langkah demi langkah yang sederhana berikut.

1. Lakukan analisa laba (*income statement*)
2. Bandingkan "hasil aktual" dengan anggaran
3. Gunakan dashboard
4. Lakukan perbandingan dengan hasil industri bidang usaha Anda

### Monitoring Usaha (Harian)

#### FORM MONITORING OPERASIONAL PEMANFAATAN MESIN ICE FLAKE

BULAN : \_\_\_\_\_ TAHUN : \_\_\_\_\_  
 Nama Pengelola : \_\_\_\_\_  
 Nama Penanggung Jawab : \_\_\_\_\_  
 Nama Operator : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Kabupaten/Kota : \_\_\_\_\_  
 Provinsi : \_\_\_\_\_

#### A. ISIAN HARIAN

Tanggal	Keterangan	Volume Operasi Mesin (ops)	PERJUALAN SD		BIAYA			Saldo Harian
			Dend (Rp)	Nila (Rp)	Bayar (Rp)	Lain-lain (Rp)	Nila (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
0								
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
<b>TOTAL</b>								

REVISI BULANAN  
 TOTAL SALDO PERIAN  
 GAK OPERASIONAL  
 CENDERUNG BIAYA PERHAWAN  
 SALDO BULANAN

01
02
03
04

\_\_\_\_\_ 2016  
 ( Nama ketua pengelola)



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Monitoring Usaha (Bulanan)

Bulan	Keterangan	Total Waktu Operasi	Total Hasil Penjualan	Total Biaya	Keuntungan (Laba)
		(Jam)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					
TOTAL					

**Terima Kasih**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 1

#### Form Menghitung Biaya Tetap dan Biaya Produksi

Asumsi: Menggunakan Listrik dari PLN

Contoh:

	Nilai	Satuan
Penjualan es per hari	150	kg
<b>Biaya Tetap per Bulan:</b>		
Tenaga Operator	1,500,000	Rp
Biaya Perawatan	150,000	Rp
Biaya Administrasi	100,000	Rp
Cadangan Dana Perbaikan	500,000	Rp
Total per Bulan	2,250,000	Rp
Total per Hari	75,000	Rp
<b>Biaya Tetap per Kg Es</b>	<b>500</b>	Rp
<b>Biaya Produksi per Kg dengan Listrik PLN:</b>		
Biaya listrik per kWh	1,450	Rp
Pemakaian listrik per jam	6	kwh
Biaya listrik per jam	8,700	Rp
Kapasitas produksi es per jam	62.5	kg
<b>Biaya Listrik per Kg Es</b>	<b>139</b>	Rp/Kg
<b>Total Biaya Produksi 150 Kg per hari</b>	<b>639</b>	Rp



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Latihan 1 :

	Nilai	Satuan
Penjualan es per hari		kg
<b>Biaya Tetap per Bulan:</b>		
Tenaga Operator		Rp
Biaya Perawatan		Rp
Biaya Administrasi		Rp
Cadangan Dana Perbaikan		Rp
Total per Bulan		Rp
Total per Hari		Rp
<b>Biaya Tetap per Kg Es</b>		Rp
<b>Biaya Produksi per Kg dengan Listrik PLN:</b>		
Biaya listrik per kWh		Rp
Pemakaian listrik per jam		kWh
Biaya listrik per jam		Rp
Kapasitas produksi es per jam		kg
<b>Biaya Listrik per Kg Es</b>		Rp/Kg
<b>Total Biaya Produksi ..... Kg per hari</b>		Rp



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 2

#### Form Menghitung Biaya Tetap dan Biaya Produksi

Asumsi: Menggunakan Listrik dari GENSET

	Nilai	Satuan
Penjualan es per hari	150	kg
<b>Biaya Tetap per Bulan:</b>		
Tenaga Operator	1,500,000	Rp
Biaya Perawatan	150,000	Rp
Biaya Administrasi	100,000	Rp
Cadangan Dana Perbaikan	500,000	Rp
Total per Bulan	2,250,000	Rp
Total per Hari	75,000	Rp
<b>Biaya Tetap per Kg Es</b>	<b>500</b>	Rp
<b>Biaya Produksi per Kg dengan Listrik GENSET</b>		
Biaya solar per liter	7,000	Rp
Pemakaian solar per setiap jam	3.5	liter
Biaya solar per jam	24,500	Rp
Kapasitas produksi es per jam	62.5	kg
<b>Biaya Listrik per Kg Es</b>	<b>392</b>	Rp/Kg
<b>Total Biaya Produksi 150 Kg per hari</b>	<b>892</b>	Rp



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Latihan 2:

	Nilai	Satuan
Penjualan es per hari		kg
<b>Biaya Tetap per Bulan:</b>		
Tenaga Operator		Rp
Biaya Perawatan		Rp
Biaya Administrasi		Rp
Cadangan Dana Perbaikan		Rp
Total per Bulan		Rp
Total per Hari		Rp
<b>Biaya Tetap per Kg Es</b>		Rp
<b>Biaya Produksi per Kg dengan Listrik GENSET</b>		
Biaya solar per liter		Rp
Pemakaian solar per setiap jam		liter
Biaya solar per jam		Rp
Kapasitas produksi es per jam		kg
<b>Biaya Listrik per Kg Es</b>		Rp/Kg
<b>Total Biaya Produksi ..... Kg per hari</b>		Rp



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 3

### Form Pencatatan Biaya Produksi per Kg Es

Contoh:

Operasional Mesin per Hari		Menggunakan PLN				Menggunakan GENSET			
Waktu (Jam)	Hasil Produksi Es (Kg)	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Cadangan dan Kantor	Biaya Listrik PLN	Biaya Produksi per Kg Es	Biaya Tenaga Kerja	Cadangan dan Kantor	Biaya Listrik PLN	Biaya Produksi per Kg Es
1	62.5	800	400	139	1339	800	437	392	1629
2	125.0	400	200	139	739	400	219	392	1011
3	187.5	267	133	139	539	267	146	392	805
4	250.0	200	100	139	439	200	109	392	701
5	312.0	160	80	139	379	160	87	392	639
6	375.0	133	67	139	339	133	73	392	598
7	437.0	114	57	139	310	114	62	392	568
8	500.0	100	50	139	289	100	55	392	547
9	562.0	89	44	139	272	89	49	392	530
10	625.0	80	40	139	259	80	44	392	516
11	687.5	73	36	139	248	73	40	392	505
12	750.0	67	33	139	239	67	36	392	495
13	812.5	62	31	139	232	62	34	392	488
14	875.0	57	29	139	225	57	31	392	480
15	937.5	53	27	139	219	53	29	392	474
16	1,000.0	50	25	139	214	50	27	392	469
17	1,062.5	47	24	139	210	47	26	392	465
18	1,125.0	44	22	139	205	44	24	392	460
19	1,187.5	42	21	139	202	42	23	392	457
20	1,250.0	40	20	139	199	40	22	392	454
21	1,312.5	38	19	139	196	38	21	392	451
22	1,375.0	36	18	139	193	36	20	392	448
23	1,437.5	35	17	139	191	35	19	392	446
24	1,500.0	33	17	139	189	33	18	392	443





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 4

### Form Mengitung Keuntungan Usaha Ice Flake Machine Kap 1,5 T dengan Menggunakan Listrik PLN

Contoh:

	Nilai	Satuan
Penjualan es per hari	500	kg
<b>Biaya Tetap per Bulan:</b>		
Tenaga Operator	1,500,000	Rp
Biaya Perawatan	150,000	Rp
Biaya Administrasi	100,000	Rp
Cadangan Dana Perbaikan	500,000	Rp
Total per Bulan	2,250,000	Rp
Total per Hari	75,000	Rp
<b>Biaya Tetap per Kg Es</b>	<b>150</b>	Rp
<b>Biaya Produksi per Kg dengan Listrik PLN</b>		
Biaya listrik per kWh	1,450	Rp
Pemakaian listrik per jam	6	kWh
Biaya listrik per jam	8,700	Rp
Kapasitas produksi es per jam	62.5	kg
<b>Biaya Listrik per Kg Es</b>	<b>139</b>	Rp/Kg
<b>Total Biaya Produksi es kapasitas 150 Kg per hari</b>	<b>289</b>	Rp
<b>Harga Penjualan Es per Kg</b>	<b>1,000</b>	Rp
<b>Keuntungan per Kg</b>	<b>711</b>	Rp
<b>Keuntungan per hari</b>	<b>355,400</b>	Rp
<b>Keuntungan per minggu</b>	<b>2,487,800</b>	Rp
<b>Keuntungan per bulan</b>	<b>10,662,000</b>	Rp



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Latihan 4

	Nilai	Satuan
Penjualan es per hari		kg
<b>Biaya Tetap per Bulan:</b>		
Tenaga Operator		Rp
Biaya Perawatan		Rp
Biaya Administrasi		Rp
Cadangan Dana Perbaikan		Rp
Total per Bulan		Rp
Total per Hari		Rp
<b>Biaya Tetap per Kg Es</b>		Rp
<b>Biaya Produksi per Kg dengan Listrik PLN</b>		
Biaya listrik per kWh		Rp
Pemakaian listrik per jam		kWh
Biaya listrik per jam		Rp
Kapasitas produksi es per jam		kg
<b>Biaya Listrik per Kg Es</b>		Rp/Kg
<b>Total Biaya Produksi es kapasitas 150 Kg per hari</b>		Rp
Harga Penjualan Es per Kg		Rp
<b>Keuntungan per Kg</b>		Rp
<b>Keuntungan per hari</b>		Rp
<b>Keuntungan per minggu</b>		Rp
<b>Keuntungan per bulan</b>		Rp



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 5 Form Monitoring Catatan Harian

A. Catatan Harian								
Tgl	Keterangan	Waktu Operasi Mesin (Jam)	Penjualan Es		Biaya			Saldo Harian (Rp)
			Berat (Kg)	Nilai (Rp)	Solar	Air	Lain-Lain	
					Nilai (Rp)	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
<b>TOTAL</b>								2,300,000.00

B. Catatan Bulanan	
	Nilai (Rp)
Total saldo harian	2,300,000.00
Gaji operator	
Biaya listrik	
Cadangan biaya perbaikan	
<b>Saldo Bulanan</b>	



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lampiran 6 Form Monitoring Catatan Bulanan

Bulan	Keterangan	Total Waktu Operasi	Total Hasil Penjualan	Total Biaya	Keuntungan (Laba)
		(Jam)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					
TOTAL					



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

Sesi#4

### **MEMBANGUN WIRAUSAHA PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Oleh: Tim Pelatih

#### Pendahuluan

Wirausaha adalah jiwa yang memiliki keberanian untuk berusaha mengerjakan sendiri atau mengendalikan orang lain untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki hingga menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Wirausaha juga disebut sebagai pengusaha. Dalam bahasa Inggris, wirausaha disebut *entrepreneur*. Perlunya membangun wirausaha perikanan dan kelautan. Diharapkan termotivasi dalam membangun wirausaha bidang perikanan dan kelautan.

#### Tujuan

Tujuan Instruksional Khusus dari pelatihan dengan topik ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai wirausaha perikanan dan kelautan kepada pelaku usaha khususnya anggota/pengurus Koperasi atau BUMDes yang mendapatkan Ice Flake Machine (IFM) di Kabupaten Talaud dalam rangka menyesuaikan Program Sistem Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan sederhana.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

# MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN KELAUTAN DAN KELAUTAN

Tim Pelatih

1

**Siapa yang pernah  
dengar atau tahu  
tentang**

**ENTREPRENEUR**

**Atau**

**PENGUSAHA**



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

**Siapa yang mau menjadi  
ENTREPRENEUR  
Atau  
PENGUSAHA...?**

**Apa ARTINYA  
Apa CONTOHNYA**

DAFTARKAN



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

**Apakah mereka termasuk seorang  
ENTREPRENEUR...?**



**Apakah mereka  
termasuk seorang  
ENTREPRENEUR..?**





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

**Mereka semua berusaha juga...**  
**Mereka semua berdagang juga...**



**Bagaimana  
dengan  
Mereka...?**





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

**Apakah ENTREPRENEUR = Berdagang.... ?**

**ENTREPRENEUR tidak sekedar berdagang/berjualan**

**ENTREPRENEUR sejati menambah nilai dari suatu barang..**





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

**ENTREPRENEUR sejati menambah nilai dari suatu barang ...**





## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

**ENTREPRENEUR sejati menambah nilai dari suatu barang..**

**Dari suatu yang tidak berharga menjadi berharga/bernilai...**

**Dengan melakukan.....**



## PENGERTIAN WIRAUSAHA

**Wirausahawan** adalah :

“Seseorang yang mempunyai kemampuan **melihat dan menilai peluang**, **me-manage sumber daya** yang dibutuhkan serta **mengambil tindakan yang tepat**, guna memastikan sukses secara berkelanjutan”.



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Kewirausahaan pada hakekatnya adalah

sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

30

### 3. **Keteguhan Hati (Motivasi Diri)**

- ↳ *persistence (ulet), pantang menyerah;*
- ↳ *determinasi (teguh dalam keyakinannya);*
- ↳ *Kekuatan akan pikiran (power of mind) bahwa Anda juga bisa.*

### 4. **Kreativitas**

- ↳ *mencari peluang (experiences)*

32



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### BISAKAH KEWIRAUSAHAAN DIAJARKAN

- BEBERAPA PULUH TAHUN YANG LALU TIDAK BISA
- SEKARANG BISA.... DGN ADANYA TRANSFORMASI KEWIRUSAHAAN YANG TELAH BERKEMBANG.... PENANAMAN SIKAP DAN PERILAKU. MEMBUKA BISNIS KEMUDIAN AKAN MEMBUAT SISWA MENJADI SEORANG WIRAUSAHA BERBAKAT

33

### KERAKTERISTIK WIRAUSAHA

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Keberanian mengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke masa depan

36



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### PERCAYA DIRI

#### Watak:

Keyakinan,  
ketidaktergantungan, individualistis  
, dan optimisme

37

### Berorientasi pada tugas dan hasil

#### Watak :

Kebutuhan untuk berprestasi,  
berorientasi laba, ketekunan dan  
ketabahan, tekad kerja keras,  
mempunyai dorongan kuat,  
energetik dan inisiatif

38



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Pengambilan resiko

Watak :

**Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan**

39

### Kepemimpinan

Watak :

**Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik**

40



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

Keorisinilan

Watak :

**Inovatif dan kreatif serta fleksibel**

41

Berorientasi ke masa depan

Watak :

**Pandangan ke depan, perspektif**

42



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

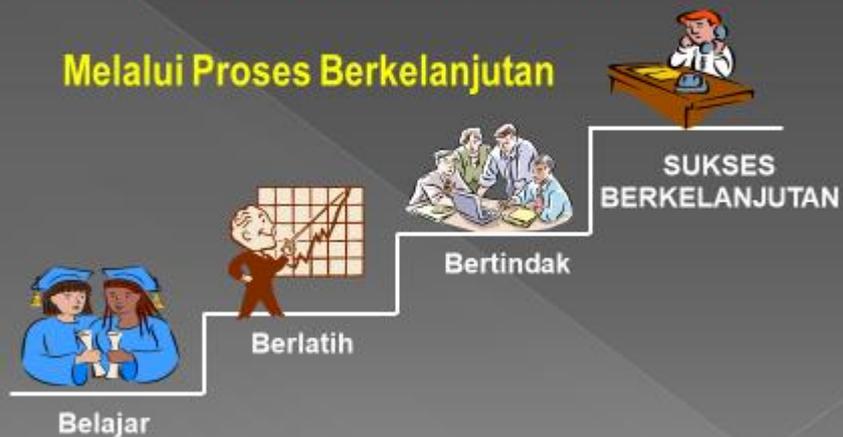
### MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA

1. Komitmen pribadi
2. Lingkungan dan pergaulan yang kondusif
3. Pendidikan dan pelatihan
4. Keadaan terpaksa
5. Proses berkelanjutan

43

### Menumbuhkan Mental Wirausaha

#### Melalui Proses Berkelanjutan



44



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Pengolahan Hasil Perikanan

Produksi ikan yang diolah 23-47%

Sisanya dijual dalam bentuk segar atau diekspor



Cara pengolahan tradisional lebih dominan dibandingkan dengan cara modern

45

### PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN



46



## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

---

### Nuget dan Sosis



47

Terima Kasih

48